**,,KEKOEASAAN BELANDA’’**

MENOEROET berita djoeroe warta Socara Oemoem dari Bogor:

Seperti diketahoei, atas desakan dan tekanan Serikat (Belanda di dalamnja) dahoeloe diadakanlah daerah Serikat disepandjang djalan antara Bogor/Bandoeng, dengan maksoed soepaja djalan itoe aman bagi pengangkoetan keperloean mereka.

Sekarang daerah sepandjang djalan atau lebih betoel dipinggin djalan antara Bogor - Tjinanas - Tjiandjoer soedah didoedoeki mereka, jang dianggapnja sebagai "**daerah Amacab**".

Dalam boelan2 jang achir ini, sekolah2 ditempat2 pinggir djalan itoe tidak lagi berdjalan sebagai mana mestinja. Hampir semoeanja ditoetoep.

Sekarang datang perintah dan pihak Amacab, mengatakan soepaja sekolah dipinggir djalan jg masoek "kekoeasaan" Amacab itoe diboeka poela moelai 2 Desembe 1946 ini, dengan peratoeran, bahasa Belanda moelai diadjarkan semendjak klas IV. Satoe dan lain soepaja diroendingkan bersam sama dengan pembesar Repoebli didaerah.

Pembesar2 Repoeblik, segera mengadakan perhoeboengan dengan Kementerian Pengadjaran di Djakarta, oentoek menentoekan sikap jang haroes diambi

Dari pihak Kementerian Pengadjaran diberitahoe demikian kabar jang kita dapat, bahwa soal ini adalah soal jang haroes dibitjarakan dalam Komisi, seperti berbagai2 komisi jang telah didirikan, setelah Gentjatan Perang ditanda tangani tempo hari.

Selama beloem diambil soeatoe poetoesan dalam komisi, maka tidak lajaknja didjalankan sesoeatoe atoeran jang dikehendaki oleh Amacab sadja, dengan tidak setoedjoenja pihak Repoeblik.

Apa Amacab akan paksa djoega memboeka sekolah2 itoe dengan pjeladjaran bahasa Belanda tadi, moelai 2 Desember (djadi hari ini) beloem kita ketahoei.

Berita lebih djaoeh tentoe nanti akan kita terima dari sana.